

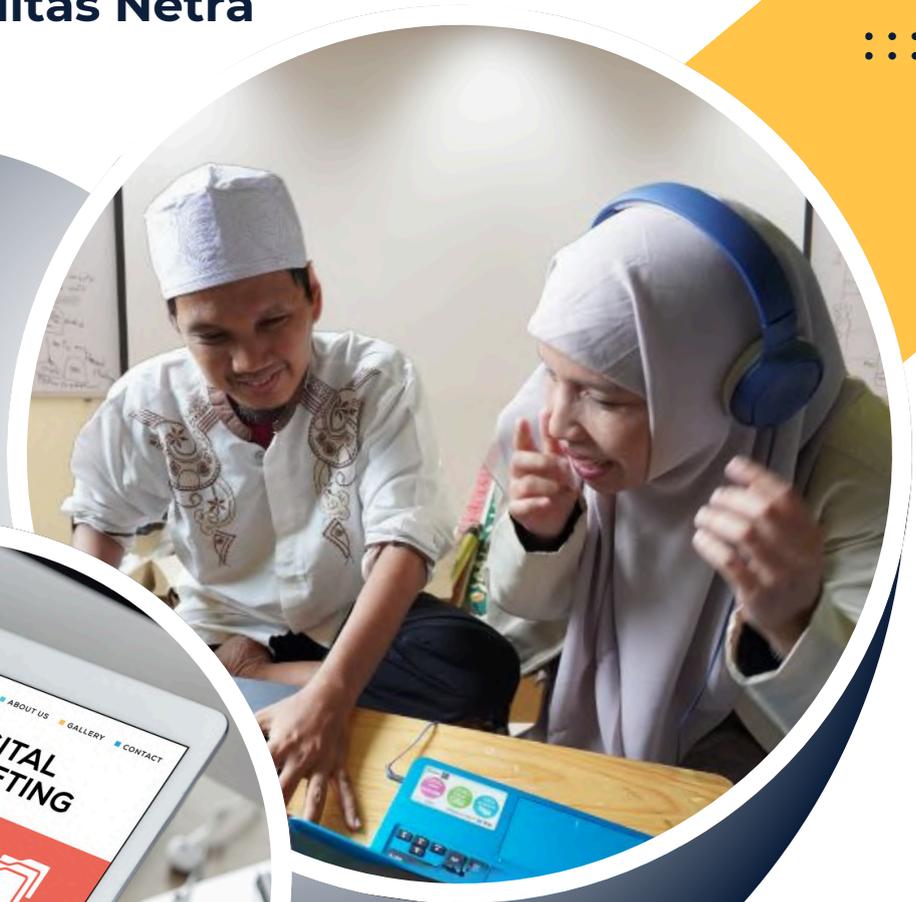
Tahun
2025

Yayasan Raudlatul Makfufin



Proposal Workshop Digital Marketing

Bersama Disabilitas Netra



Sebuah Kontribusi Pada
Pembangunan Ekonomi Inklusif



Website
www.makfufin.id



Contact
+62 811-8300-072

Profil

Yayasan

Tentang Kami



Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra) yang terletak di Kampung Jati, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan adalah lembaga khusus Tunanetra yang didirikan oleh Raden Halim Shaleh (Tokoh Tunanetra) pada tanggal 26 November 1983. Sesuai dengan namanya, Yayasan Raudlatul Makfufin mempunyai spesialisasi dan prioritas pengajaran agama Islam kepada Tunanetra Muslim seluruh Indonesia.

Tahun 1991, H. Munawir Sjadzali, MA. yang saat itu menjabat sebagai Menteri Agama RI, memiliki perhatian khusus, dengan memberikan pinjaman sebidang tanah milik Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jalan Kertamukti, Ciputat. Tak hanya itu, H. Munawir Sjadzali juga ikut andil mensukseskan pembangunan gedung untuk pusat kegiatan Yayasan Raudlatul Makfufin.

Seiring waktu berjalan, pada tahun 2009, muncul kebijakan Pemerintah yang mengharuskan Yayasan Raudlatul Makfufin pindah lokasi. Kebijakan ini mengharuskan seluruh aset negara, termasuk lahan yang ditempati Yayasan Raudlatul Makfufin, dikembalikan kepada negara.

Pada perjalanan selanjutnya, Alhamdulillah mendapat wakaf dari seorang hamba Allah, berupa tanah seluas 1.000 meter², Pembangunan gedung baru Yayasan Raudlatul Makfufin (YRM) akhirnya terlaksana, dan pada tahun 2010, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA. membubuhkan tanda tangannya diatas batu prasasti, sebagai tanda peresmian gedung. Hadir pula saat itu Pelaksana tugas (Plt) Walikota Tangerang Selatan, Ir. HM. Shaleh, MT.

Pencapaian yang telah diraih oleh Yayasan Raudlatul Makfufin ialah sistem pendidikan yang semula hanya berupa majelis ta'lim, kini telah berkembang dengan mendirikan Pesantren Al-Qur'an Tunanetra Raudlatul Makfufin dan Sekolah Khusus Islam Terpadu (SKh-IT) Yarfin serta unit bisnis Percetakan Braille. Yayasan Raudlatul Makfufin dinilai telah mampu membangun kepercayaan para tunanetra dalam pengajaran dan pengembangan ilmu-ilmu agama, sosial dan ekonomi.

Visi

wahana pembinaan Aqidah Islamiyah bagi warga dan keluarga tunanetra untuk mencapai kesejahteraan lahir batin, duniawi maupun ukhrow

Misi

- Membina dan Mengembangkan Aqidah Islamiyah berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah Rasul bercirikan Ahlussunah waljamaah
- Menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal yang bersifat inklusif maupun khusus yang berbasis keislaman.
- Mengusahakan tumbuhnya nilai-nilai sosial ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya, warga dan keluarga tunanetra khususnya.
- Meningkatkan kualitas sumberdaya tunanetra berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Memfasilitasi masyarakat untuk berkontribusi baik moril, materil, finansial terhadap Yayasan.

1.1 Latar Belakang

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Charles Darwin (1809-1882), seorang ilmuwan alam abad 19, pernah mengemukakan sebuah teori terkenal, yaitu 'keberlangsungan hidup organisme yang paling adaptif,' sebuah terjemahan dari frasa bahasa Inggris *Survival of the Fittest*. Teori ini mengajukan bahwa makhluk hidup yang paling pandai melakukan penyesuaian dengan lingkungan kehidupan merupakan makhluk hidup yang paling berhasil untuk bertahan hidup dan melakukan reproduksi.

Kontekstualisasi teori tersebut faktanya berlaku di berbagai lini kehidupan. Termasuk, hal yang mungkin mengagumkan bagi masyarakat umum adalah kemampuan **disabilitas netra** dalam menggunakan perangkat teknologi seperti ponsel pintar (smartphone) maupun laptop.

Kombinasi dari dua aspek krusial – kemampuan tunanetra belajar dan perkembangan teknologi telah membawa sebuah era baru bagi penyandang disabilitas netra yang lebih berdaya, mandiri serta pembangunan ekosistem yang lebih inklusif di tengah masyarakat.



Saat dioptimalkan untuk hal yang positif dan produktif, teknologi mampu membawa kemajuan bagi peradaban manusia yang sejati, serta mampu melibatkan kelompok-kelompok masyarakat minoritas yang sebelumnya terpinggirkan seperti para penyandang disabilitas untuk dapat terlibat di tengah masyarakat secara lebih utuh. Terdapat dua dasar pokok mengapa kegiatan ini ingin kami selenggarakan.

"Seseorang bisa bergerak mundur dan nyaman, atau maju terus dan bertumbuh"

Abraham Maslow (1908-1970)

Pertama-tama, menurut Abraham Maslow (1908-1970) hirarki kebutuhan manusia yang paling mendasar kebutuhan yang bersifat fisiologis. Kebutuhan ini merepresentasikan keperluankeperluan biologis manusia agar dapat bertahan hidup mencakup pangan, sandang, papan, dan lain-lain.

Faktor kedua adalah perkembangan zaman. Peradaban berkembang sesuai arusnya di mana manusia mengikuti, serta turut mengembangkan arus tersebut. Dari masyarakat 1.0 yang menjadi awal mula masyarakat dibentuk, saat ini zaman sudah berkembang menginjak fase masyarakat 4.0 bahkan 5.0.

Dengan dasar-dasar tersebut, kami melihat relevansi pengembangan kemampuan digital marketing bagi tunanetra menjadi sangat penting. Melalui kegiatan ini, kami berharap taraf ekonomi tunanetra dapat meningkat sehingga kebutuhan-kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi.

1.2 Maksud & Tujuan

2.1 MAKSUD

Adapun maksud diadakannya kegiatan ini sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang lebih inklusif di mana disabilitas netra mesti memiliki daya saing dan kompetitif dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

2.2 TUJUAN

Workshop Digital Marketing bersama Tunanetra ditujukan untuk membangun kemampuan pemasaran online bagi tunanetra pebisnis sehingga penjualannya dapat meningkat dan pada akhirnya meningkatkan taraf ekonomi mereka. Selain manfaat langsung yang akan diperoleh oleh tunanetra, kegiatan ini juga ditujukan bagi pengelola lembaga tunanetra, yaitu Yayasan Raudlatul Makfufin sendiri. Aplikasi kemampuan digital marketing akan dipergunakan terutama dalam memasarkan dan mempublikasikan program-program sosial Yayasan yang memerlukan dukungan pihak-pihak eksternal.

1.3 Dasar Kegiatan

Bentuk kegiatan workshop diambil karena pendekatan ini dianggap komprehensif untuk memberikan pembekalan bagi peserta. Berbeda dengan seminar yang lebih menekankan pada aspek teori, workshop selain memperhatikan aspek pengetahuan juga memberikan penekanan lebih pada aspek terapan. Pada akhirnya, hasil akhir kegiatan ini diharapkan membawa peserta untuk dapat langsung mempraktekan kemampuan digital marketing secara nyata.

Kegiatan Workshop Digital Marketing bersama Tunanetra akan menawarkan sebuah kurikulum dengan enam (5) materi pokok:

- 1) Shopee Starter Kit : Mulai Berjualan Sekarang
- 2) Social Media Affiliate Marketing
- 3) Super Kreatif Dengan Canva
- 4) Ngerti Value Proposition Canvas, Siapsiap Produk Laku Keras
- 5) Jago membuat content dengan menggunakan AI

Masing-masing materi akan disampaikan pada tiga (3) sesi dengan durasi 2 jam/sesi dalam waktu selama kurang lebih lima (5) bulan. Di setiap pertemuan, peserta akan mempelajari dan memahai teori, yang diikuti dengan sesi praktek. Dengan demikian, satu (1) angkatan yang mengikuti penuh workshop ini tuntas dalam waktu dua puluh (20) minggu. Adapun pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara tatap muka, daring ataupun hybrid.



2.1 Tema Kegiatan

“Sebuah Kontribusi pada Pembangunan Ekonomi Inklusif”

2.2 Sasaran Kegiatan

- Pebisnis Tunanetra
- Pengelola Lembaga Tunanetra

2.3 Output Kegiatan

- Terbukanya kesempatan dalam membangun ekosistem ekonomi yang lebih inklusif yang lebih melibatkan golongan disabilitas netra di Indonesia;
- Terbangunnya kemampuan pemasaran yang lebih kekinian dengan pendalaman digital marketing bagi tunanetra maupun pengelola lembaga ketunanetraan;
- Meningkatnya taraf ekonomi penyandang disabilitas netra;
- Meningkatnya tingkat pelaksanaan program-program yang dikelola oleh lembaga sosial;
- Berkembangnya kegiatan ekonomi yang dikelola oleh tunanetra maupun lembaga ketunanetraan.

2.4 Outcome Kegiatan

- Mengenal cakupan pemasaran dalam dunia digital;
- Menguasai kemampuan-kemampuan strategis yang dipakai untuk melakukan pemasaran online;
- Dapat mengenal dan mengidentifikasi pasar berdasarkan produk/jasa yang ditawarkan;
- Mengetahui dan mampu memanfaatkan perangkat media sosial untuk pemasaran;
- Mengenal dan mampu menggunakan alat bantu pemasaran berbayar;
- Mampu menguasai kemampuan analisa pemasaran digital.

2.5 Calon Peserta Kegiatan

- Tunanetra/Awas
- Bagi awas terlibat di lembaga ketunanetraan
- Bagi tunanetra dapat mengoperasikan talkback pada smartphone ataupun Jaws/NVDA pada laptop;
- Telah/sedang melakukan kegiatan ekonomi atau sosial-ekonomi;
- Berkeinginan untuk mengembangkan bisnis/program sosial lembaga.

2.6 Tim Pelaksana

- Penanggung Jawab : Ade Ismail
- Ketua pelaksana : Nur Choerul Rizal
- Keuangan : Nurma Amalia
- Publikasi dan Dokumentasi : Muhammad Hafidh
- Akomodasi : Inong Islamiyati

2.7 Waktu Pelaksanaan

No	Pelatihan	Waktu
1	Shopee Starter Kit : Mulai Berjualan Sekarang	1 - 31 Maret 2025
2	Social Media Affiliate Marketing	1 - 30 April 2025
3	Super Kreatif Dengan Canva	1 - 31 May 2025
4	Ngerti Value Proposition Canvas, Siapsiap Produk Laku Keras	1 - 30 Juni 2025
5	Jago membuat content dengan menggunakan AI	1 - 31 Juli 2025

2.8 Rencana Anggaran Kegiatan

Rencana anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan program Workshop Digital Marketing bersama Tunanetra adalah sebesar Rp 50.000.000,- dengan rincian anggaran sebagai berikut:

No	Uraian	Vol.	Unit	Satuan	Jumlah
01	Insentif Narasumber	15	Pertemuan	Rp 1.500.000	Rp 22.500.000
02	Zoom Premium Pro	1	Tahun	Rp 1.300.000	Rp 1.300.000
03	Buku Digital Marketing	1	Paket	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
04	Paket Data	30	Individu	Rp 100.000	Rp 3.000.000
05	Alih Bahasa Buku Braille	1	Paket	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
06	Cetak Buku Braille	20	Eksemplar	Rp 100.000	Rp 2.000.000
07	Adsense	1	Paket	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
08	Insentif Peserta Terbaik	6	Orang	Rp 1.000.000	Rp 6.000.000
09	Publikasi & Dokumentasi	1	Paket	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
Total					Rp 44.500.000

Bab 3 Penutup



Pemberdayaan adalah kunci bagi penyandang disabilitas agar mampu berdiri sendiri. Di sisi lain, aspek pemberdayaan perlu diiringi dengan keterbukaan peluang dan kesempatan agar kemampuan yang dimiliki oleh tunanetra juga dapat tersalurkan. Saat ini, era di mana masyarakat dibanjiri dengan kemajuan-kemajuan teknologi telah membuka kesempatan bagi tunanetra untuk berkarya dan melakukan aktifitas ekonomi-digital yang lebih inklusif. Cita-cita ini sangat memungkinkan untuk tercapai. Oleh karena itu, kami sangat berharap bahwa di ruang digital yang terbuka sangat lebar, kesempatan bagi tunanetra dan lembaga ketunanetraan untuk mengembangkan dan menguasai kemampuan-kemampuan pemasaran digital dapat terlaksana dengan baik. Dengannya kami berharap bahwa sektor ekonomi tunanetra dapat terdongrak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Tangerang Selatan, 3 Februari 2025

Dewan Pengurus Harian
Yayasan Raudlatul Makfufin

ADE ISMAIL, S.Pd.
Ketua

NUR CHOERUL RIZAL
Sekretaris



Terima Kasih

“Tiada Mata Tak Hilang Cahaya”



Telepon

+62 811-8300-072

Website

www.makfufin.id

Alamat

***Jl. H. Jamat Gg. Rais No.10, Buaran, Kec. Serpong,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15310***